

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran pada SMA IT Umul Quro

Rudi Prasetya¹, Andri^{2*}, Sepniyanti³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
andriecitra@gmail.com*

Article information	Abstrak
<p>Article history: Received 1 Mei 2026 Approved 6 Mei 2026</p>	<p>Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam pembelajaran di SMA IT Umul Quro. Kegiatan dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan era teknologi informasi 5.0, di mana peran <i>Artificial Intelligence</i> (AI) semakin signifikan dalam dunia pendidikan. Pelatihan satu hari yang dilanjutkan dengan monitoring dan pendampingan selama satu bulan ini membekali guru dengan keterampilan praktis menggunakan aplikasi ChatGPT, Claude <i>Artificial Intelligence</i>, dan Gamma App. Setiap sesi pelatihan dirancang secara sistematis, mulai dari presentasi, latihan praktis, pelatihan berbasis tugas, hingga diskusi kelompok kecil, guna memastikan pemahaman mendalam dan pengalaman nyata bagi para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dari seluruh guru yang terlibat. Guru memperoleh wawasan baru, meningkatkan literasi teknologi, dan menjadi lebih adaptif serta kreatif dalam memanfaatkan <i>Artificial Intelligence</i> untuk mendukung pembelajaran. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya menjaga esensi pendidikan, yaitu pembentukan karakter dan moral siswa di tengah kemajuan teknologi. Diharapkan, integrasi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam pendidikan tidak hanya mempercepat transformasi digital di sekolah, tetapi juga membentuk generasi yang mandiri, inovatif, serta siap menghadapi tantangan global.</p>
	<p>Kata kunci : Kecerdasan Buatan; Pendidikan; Guru, SMA IT Umul Quro</p>

PENDAHULUAN

Selain mendorong guru untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan pelatihan terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran. Guru-guru diajak untuk memahami, mengintegrasikan, serta memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dalam

menciptakan suasana belajar yang inovatif dan efektif (Thella & Ulagamuthalvi, 2021). Dengan demikian, mereka dapat merancang metode pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Penerapan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan tidak hanya sebatas pada penggunaan perangkat lunak otomatisasi (Sookhan et al., 2024), tetapi juga mencakup pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat (Fitryansyah & Fauziah, 2024). Melalui pelatihan ini, para guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital mereka, sehingga dapat menghadirkan pembelajaran yang adaptif serta menumbuhkan minat belajar siswa (Hendrik & Awal, 2023). Lebih jauh lagi, kesadaran akan pentingnya *Artificial Intelligence* dalam pendidikan perlu ditanamkan sejak dini kepada para pendidik (Taha & Abuawwad, 2025). Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu membimbing siswa menghadapi tantangan global, serta memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab teknologi (Br Sembiring et al., 2024). Dengan demikian, sekolah dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan abad 21 yang dibutuhkan di masa depan (Anggraeni et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bagi para guru SMA IT Umul Quro dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di era teknologi informasi 5.0. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) berlangsung sangat pesat dari tahun ke tahun (Ananda, 2023). Keberadaan *Artificial Intelligence* dengan berbagai fitur, fungsi, dan tampilan barunya memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. *Artificial Intelligence* kini telah mulai berperan dalam aktivitas pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi, serta menjadi elemen utama dalam kemajuan teknologi pendidikan (Adlini et al., 2022). Perkembangan ini secara jelas berdampak pada dunia kerja di masa depan. Para ahli terus mengembangkan teknologi *Artificial Intelligence* sehingga kemajuannya terasa di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Kecerdasan buatan bidang yang memungkinkan komputer melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dikerjakan manusia, bahkan bisa melampauinya (Erwinsyah et al., 2025). Dengan demikian menyebut *Artificial Intelligence* sebagai cabang ilmu komputer yang bertujuan menciptakan komputer yang mampu melakukan pekerjaan seperti manusia, bahkan lebih baik. Tujuan utama diciptakannya *Artificial Intelligence* antara lain:

1. *Artificial Intelligence* dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan perangkat lunak atau robot yang mampu membantu manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Viceconte et al., 2022).
2. *Artificial Intelligence* berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan mesin yang lebih cerdas dibanding sebelumnya (Vladimir, 1967).
3. *Artificial Intelligence* diharapkan benar-benar dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kompleks, misalnya dengan adanya kalkulator pintar yang mampu melakukan perhitungan secara cepat (Mathi et al., 2022; Rehman et al., 2024).

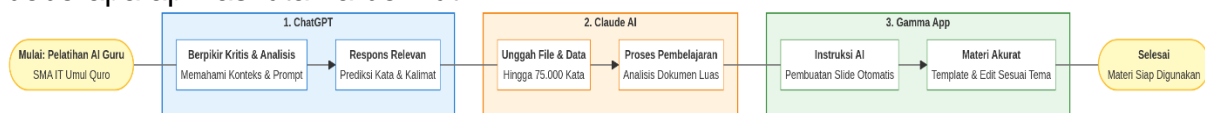
Selain itu, kecerdasan buatan juga menawarkan berbagai manfaat, di antaranya:

1. *Artificial Intelligence* bekerja secara objektif dan tidak memihak, sehingga hasil penilaian yang diberikan bersifat adil tanpa mempertimbangkan faktor lain di luar data yang dimiliki (Anggraeni et al., 2024; Maral et al., 2025).
2. *Artificial Intelligence* mampu beroperasi secara terus-menerus tanpa rasa lelah. Namun demikian, sistem *Artificial Intelligence* tetap memiliki keterbatasan, yaitu

hanya dapat bekerja sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan tidak dapat menerima masukan di luar batasan tersebut (Sasmal et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui pelatihan intensif selama satu hari, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi *monitoring* serta pendampingan selama satu bulan penuh. Materi pelatihan berfokus pada pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran, meliputi beberapa aplikasi utama berikut:



Gambar 1. Flow Metode Pelatihan *Artificial Intelligence*

1. Pengembangan keterampilan menggunakan ChatGPT
ChatGPT adalah *chatbot Artificial Intelligence* berbasis teknologi transformer yang mampu memprediksi kemungkinan kata atau kalimat berikutnya dalam suatu percakapan atau perintah teks (Rifai et al., n.d.). Dengan kemampuannya memahami dan memproduksi bahasa manusia, ChatGPT dapat menghasilkan respons yang relevan sesuai permintaan. Agar para guru SMA IT Umul Quro dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi ini, pelatihan juga mencakup penguatan keterampilan berpikir kritis dan analisis.
2. Pemanfaatan aplikasi *Claude Artificial Intelligence*
Claude Artificial Intelligence merupakan chatbot berbasis *Artificial Intelligence* yang dikembangkan oleh perusahaan Anthropic (Taha & Abuawwad, 2025). Awalnya, *Claude* hanya tersedia di Amerika Serikat dan Inggris, namun sejak 17 Oktober lalu, aksesnya telah diperluas ke 95 negara, termasuk Indonesia. *Claude* menawarkan fitur unggulan seperti kemampuan mengunggah *file* serta memproses hingga 75.000 kata, menjadikannya sangat potensial untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.
3. Penggunaan *Gamma App* untuk pembuatan materi presentasi
Gamma App adalah aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* yang memudahkan pembuatan *slide* presentasi secara efisien. Dengan hanya memberikan instruksi pada *Artificial Intelligence*, guru dapat memperoleh presentasi yang dilengkapi dengan fakta dan data yang akurat (Chowdhury & Anand, 2023). *Gamma* juga menyediakan beragam *template* yang dapat disesuaikan dengan tema presentasi, dan hasil presentasinya dapat diedit sesuai kebutuhan.

Melalui pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran ini, diharapkan para guru SMA IT Umul Quro menjadi lebih adaptif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kapasitas pengajar akan meningkat sehingga siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan *artificial intelligence*. Dalam pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Januari 2026, mulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Rangkaian kegiatan ini dirancang secara sistematis agar para peserta memperoleh pemahaman dan pengalaman langsung dalam penerapan *Artificial Intelligence* di bidang pendidikan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Sesi 1: presentasi dan diskusi kegiatan diawali dengan sesi presentasi yang bertujuan mengenalkan konsep serta manfaat penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran. Fasilitator menyampaikan materi inti secara komprehensif, kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk melibatkan para guru dalam bertukar ide dan pengalaman seputar topik yang dibahas.
2. Sesi 2: latihan praktis pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT, *Claude Artificial Intelligence* dan *Gamma*. Melalui latihan ini, guru-guru SMA IT Umul Quro dapat memahami secara praktis pentingnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam aktivitas sehari-hari maupun di lingkungan kerja, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi baru.
3. Sesi 3: pelatihan berbasis tugas selanjutnya, guru diberikan tantangan dalam bentuk tugas-tugas pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi *Artificial Intelligence*. Sesi ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis, sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi permasalahan dan belajar dari kesalahan selama proses pelatihan. Dengan demikian, para guru diharapkan lebih siap menerapkan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Sesi 4: diskusi kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil guna mendiskusikan topik pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran. Diskusi ini dipandu oleh fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik konstruktif, sehingga setiap guru dapat saling berbagi pemikiran, strategi, serta pengalaman yang bermanfaat untuk pengembangan profesional mereka.

Dengan alur kegiatan yang terstruktur seperti ini, pelatihan diharapkan mampu meningkatkan literasi teknologi para guru dan mendorong terciptanya inovasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* di lingkungan SMA IT Umul Quro.



Gambar 2. Poster *Slide* Pelatihan Awal Bentuk Persiapan Pelatihan



Gambar 3. Foto Pembicara Latihan Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran

Keterlibatan para guru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi. Seluruh guru Pondok berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Mereka menyimak dengan penuh perhatian pemaparan materi mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran. Diskusi yang berkembang berlangsung dinamis, ditandai dengan beragam tanggapan serta pengalaman yang dibagikan oleh guru SMA IT Umul Quro terkait manfaat dan tantangan implementasi *Artificial Intelligence* di lingkungan pendidikan.

Semangat peserta tetap konsisten saat memasuki tahap praktik. Para guru secara langsung mengeksplorasi berbagai aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* sehingga dapat memahami secara konkret bagaimana teknologi tersebut mendukung aktivitas pembelajaran. Pengalaman praktik ini memperluas wawasan mereka sekaligus meningkatkan keyakinan diri untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Sejumlah peserta mengungkapkan bahwa metode praktek langsung membantu mereka lebih siap dan berani mencoba inovasi digital di kelas masing-masing.

Lebih lanjut, para guru diberikan kesempatan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang dirancang guna melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam konteks pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence*. Dari proses tersebut, peserta memperoleh pembelajaran bermakna melalui refleksi atas kendala maupun kesalahan yang muncul selama latihan. Hal ini memperkaya pemahaman mereka mengenai strategi penerapan *Artificial Intelligence* yang efektif, dengan tetap menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan teknologi sebagai sarana pendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Melalui diskusi dalam kelompok kecil, para peserta bertukar gagasan, pendekatan, serta solusi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi di kelas. Fasilitator berperan aktif dalam mengarahkan jalannya diskusi serta memberikan masukan konstruktif sehingga tercipta suasana kolaboratif yang produktif. Pertukaran pandangan ini juga memperdalam kesadaran peserta terhadap aspek etika pemanfaatan *Artificial Intelligence*, keakuratan informasi yang dihasilkan, serta urgensi penguatan literasi digital bagi peserta didik.

Kegiatan ini sekaligus menjadi momentum refleksi mengenai kesiapan sarana prasarana dan kebijakan sekolah dalam mendukung integrasi teknologi secara berkelanjutan. Beberapa guru menyoroti pentingnya penyusunan panduan

penggunaan *Artificial Intelligence* agar implementasinya tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan dan karakter institusi. Diskusi terbuka tersebut menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa transformasi digital di dunia pendidikan membutuhkan perencanaan matang, kerja sama, dan komitmen bersama.

Secara umum, berdasarkan hasil dialog dengan sejumlah peserta, pelatihan ini mendapatkan respons yang sangat positif. Para guru merasa memperoleh manfaat nyata dan terdorong untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang teknologi pendidikan. Mayoritas peserta bahkan berharap kegiatan serupa dapat diselenggarakan secara rutin dengan variasi tema yang relevan, sehingga mereka semakin adaptif dan siap menghadapi perkembangan pendidikan di era *modern*. Pelatihan ini bukan hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar berkelanjutan di kalangan pendidik.



Gambar 4. Pelatihan Berbasis Tugas Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran



Gambar 5. Diskusi Kelompok Kecil Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kehadiran teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) telah menjadi inovasi penting dalam dunia pendidikan, karena mampu memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang cerdas dan terarah, akselerasi capaian pendidikan dapat lebih mudah dicapai. Selain itu, teknologi ini berperan dalam menumbuhkan kemandirian pada diri siswa, sebab mereka terdorong untuk lebih aktif mengelola dan memantau perkembangan belajarnya secara mandiri.

Peran guru pun turut mengalami pergeseran seiring berkembangnya teknologi pendidikan. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, namun lebih berfokus pada tugas esensial sebagai pembimbing dan fasilitator. Dengan bantuan

teknologi, guru dapat memberikan arahan dan penjelasan yang lebih substansial, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Meski demikian, dalam memanfaatkan teknologi, guru tetap harus memegang prinsip utama pendidikan, yakni membentuk karakter, moral, dan perilaku pelajar. Teknologi hanyalah alat bantu, nilai-nilai etika dan akhlak tetap harus menjadi prioritas utama dalam proses belajar mengajar. Bagi siswa, kehadiran *Artificial Intelligence* dapat memotivasi mereka untuk menjadi pembelajar mandiri, siap menghadapi tantangan dunia kerja, serta beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa melupakan nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi kehidupan.

Dengan demikian, integrasi *Artificial Intelligence* dalam pendidikan tidak hanya membawa perubahan pada metode pembelajaran, tetapi juga pada pola pikir dan karakter seluruh insan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pembangunan karakter generasi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kepala Sekolah Bapak Rudi Hermanto dan Guru-Guru SMA IT Umul Quro Jakarta yang telah memberikan izin, ruang, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada tim PKM ABDIMAS Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan materi dan bimbingan secara profesional. Apresiasi khusus diberikan kepada mitra kolaborasi dan penyandang dana kegiatan ini yang telah membantu dalam penyediaan alat, bahan, dan kebutuhan teknis lainnya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- [2] Ananda, E. R. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan*. 5(5), 2207–2217. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5206>
- [3] Anggraeni, S., Rahmatullah, S., Setiyorini, T., & Rifai, A. (2024). Pelatihan Teknologi AI Menggunakan Bing Microsoft Dan Vidnoz AI Bagi Karang Taruna Kelurahan Ragunan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4: Mei), 183–187. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/index>
- [4] Br Sembiring, T., Lokita Pramesti Dewi, R. D., Max Damara Gugat, R., & Desty Febrian, W. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Communnity Development Journal*, 5(1), 581–590.
- [5] Chowdhury, M., & Anand, R. (2023). *AI-driven agricultural robotics: Advancements and applications*. [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Manojit-Chowdhury/publication/371964537_AI-Driven_Agricultural_Robotics_Advancements_and_Applications/links/649f10d1](https://www.researchgate.net/profile/Manojit-Chowdhury/publication/371964537_AI-Driven_Agricultural_Robotics_Advancements_and_Applications/links/649f10d1)

- 8de7ed28ba68e695/AI-Driven-Agricultural-Robotics-Advancements-and-Applications.pdf
- [6] Erwinsyah, A., Yusuf, F. M., Laliyo, L. A. R., Mursalin, & Riumkina, I. (2025). RESEARCH TRENDS OF COMPUTATIONAL THINKING FOR ADVANCING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN SCIENCE LEARNING: BIBLIOMETRIC ANALYSIS. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 14(2), 337–350. <https://doi.org/10.15294/jpii.v14i2.23645>
- [7] Fitryansyah, M. A., & Fauziah, F. N. (2024). Bridging Tradition and Technology: Ai in the Interpretation of Nusantara Religious Manuscripts. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 22(2), 317–346. <https://doi.org/10.31291/jlka.v22i2.1247>
- [8] Hendrik, B., & Awal, H. (2023). PELATIHAN TEKNOLOGI INTERNET PADA SISWA SEKOLAH DASAR. 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.59837/jpmba>
- [9] Maral, V., Belavanki, A. A., Tongale, G. R., Bogiri, N., Shinde, S. K., & Patil, O. (2025). Crop Disease Prediction Using AI. *2025 3rd International Conference on Communication, Security, and Artificial Intelligence, ICCSAI 2025*, 1522–1526. <https://doi.org/10.1109/ICCSAI64074.2025.11063760>
- [10] Mathi, S., Akshaya, R., & Sreejith, K. (2022). An Internet of Things-based Efficient Solution for Smart Farming. *Procedia Computer Science*, 218, 2806–2819. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.01.252>
- [11] Rehman, Z., Tariq, N., Moqurrab, S. A., Yoo, J., & Srivastava, G. (2024). Machine learning and internet of things applications in enterprise architectures: Solutions, challenges, and open issues. *Expert Systems*, 41(1). <https://doi.org/10.1111/exsy.13467>
- [12] Rifai, R. Y., Christyono, Y., & Santoso, I. (n.d.). *Shamir Adleman , Dan Metode Steganografi Untuk Pengamanan Pesan Rahasia Pada Berkas Teks Digital*.
- [13] Ryan, D. (2020). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation* (5th ed.). Kogan Page.
- [14] Sasmal, B., Goswami, R. S., & Dutta, M. P. (2024). Identification of Rice Leaf Disease Using Gaussian Mixture Model: A Machine Learning Approach Using Image Classification Techniques. *Deep Learning Applications in Operations Research*, 174–191. <https://doi.org/10.1201/9781032725444-15>
- [15] Sookhan, N., Sookhan, S., Grewal, D., & ... (2024). Automating field-based floral surveys with machine learning. *Ecological Solutions* <https://doi.org/10.1002/2688-8319.12393>
- [16] Taha, M. J. J., & Abuawwad, M. T. (2025). Integrating case reports into systematic reviews: methodological strategies and challenges. *Systematic Reviews*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13643-025-02955-4>
- [17] Thella, P. K., & Ulagamuthalvi, V. (2021). A Comparative Analysis on Machine Learning Models for Accurate Identification of Medical Plants. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(4), 2678–2702. <https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i4.2309>
- [18] Viceconte, P. M., Camoriano, R., & ... (2022). Adherent: Learning human-like trajectory generators for whole-body control of humanoid robots. *IEEE Robotics and ...* <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9676410/>
- [19] Vladimir, V. F. (1967). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Persuasi (Studi Dokumentasi Vlog Boy William). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.